KATA PENGANTAR

Dalam kegiatan penyuluhan pertanian PERTEMUAN merupakan salah satu metoda yang sering dipergunakan. Berbagai bentuk pertemuan telah dikembangkan antara lain dikenal : TEMU WICARA, TEMU KARYA, TEMU USAHA, dan MIMBAR SARASEHAN.

Untuk dapat mencapai sasaran sesuai dengan bentuk pertemuan yang dilaksanakan, diperlukan kesatuan pengertian dalam cara pelaksanaannya.

Pedoman ini hanya mengemukakan hal yang bersifat umum sebagai pegangan bagi para penyuluh atau petugas pelaksana. Untuk hal-hal yang bersifat khusus dapat disesuaikan dengan situasi dan kebutuhan wilayah/daerah setempat.

Disamping itu dimuat pula Pedoman Penyelenggaraan "Petani Nelayan Belajar Dari Petani Nelayan" sebagai suatu metoda yang kini mulai dikembangkan.

Semoga ada manfaatnya.

Banjarbaru, Oktober 1984

Kepala Balai Informasi Pertanian
Banjarbaru,

PERPUSTAKAAN
BALAI INFORMASI PERTANIAN
KALIMANTAN TENGAH

DAFTAR ISI

Kata Pengantar
Daftar Isi

Bab. I. Pedoman Penyelenggaraan Temu Wicara, Temu Karya, Temu Usaha.
I. Pendahuluan 1
II. Penyelenggaraan Temu Wicara 3
III. Penyelenggaraan Temu Karya 7
IV. Penyelenggaraan Temu Usaha 10
V. Pembiayaan dan Pelaporan Temu Wicara, Temu Karya, Temu Usaha . . 13

Bab. II Pedoman Penyelenggaraan Mimbar Sarasehan
I. Pendahuluan 17
II. Pengertian-pengertian 18
III. Tujuan 22
IV. Penyelenggaraan Mimbar Sarasehan . 23
V. Tindak lanjut Kesepakatan 32

Bab. III Pedoman Penyelenggaraan Petani Nelayan Belajar dari Petani Nelayan
I. Pendahuluan 37
II. Tujuan 42
III. Penyelenggaraan 43

PERPUSTAKAAN DIGITAL
BPSIP KALTENG
Jl. G. Obos Km. 5 Palangka Raya